

Media Online	Radartegal.disway.id
Tanggal	19 Juni 2025
Wilayah	Kabupaten Tegal



KUA-PPAS APBD Perubahan 2025 Kabupaten Tegal : Anggaran Pendapatan Naik 6 Persen

<https://radartegal.disway.id/read/714650/kua-ppas-apbd-perubahan-2025-kabupaten-tegal-anggaran-pendapatan-naik-6-persen>

SLAWI, radartegal.com - Dalam Rancangan KUA-PPAS APBD Perubahan 2025 Kabupaten Tegal, tercatat adanya kenaikan anggaran pendapatan. Besaran kenaikannya sebesar 6 persen, yakni dari Rp2,87 triliun jadi Rp3 triliun.

Rancangan Perubahan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) APBD Perubahan 2025 Kabupaten Tegal resmi ditandatangani Bupati Tegal Ischak Maulana Rohman dan Ketua DPRD Wasbun Jauhara Khalim.

Penandatanganan dilaksanakan setelah melalui Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Tegal pada Jumat 13 Juni 2025, di Ruang Sidang DPRD Kabupaten Tegal.

Pada KUA-PPAS APBD Perubahan 2025 Kabupaten Tegal tersebut, terungkap adanya kenaikan Anggaran Pendapatan dari Rp2,87 triliun menjadi Rp3 triliun atau 6 persen.

Bupati Ischak mengatakan perubahan kebijakan pendapatan daerah ini sejalan dengan kebutuhan pendanaan pembangunan yang terus meningkat.

Sehingga kebijakan umum pendapatan daerah diarahkan untuk mendorong peningkatan pendapatan daerah melalui mobilisasi dan optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD) dan penerimaan daerah lainnya dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan daerah.

Agenda prioritas pembangunan dalam KUA-PPAS ini, antara lain diarahkan pada penguatan sumber daya manusia, pendidikan dan kesehatan.

Lalu pencegahan stunting, penuntasan kemiskinan ekstrem, dan pencegahan inflasi di daerah. Serta peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah.

Hal tersebut juga sejalan dengan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2025-2029 dan Perubahan RKPD Tahun 2025 yang selanjutnya diformulasikan ke dalam Perubahan KUA-PPAS.

Dokumen perubahan KUA-PPAS ini memuat kebijakan pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah yang mengacu dokumen RKPD Kabupaten Tegal Tahun 2025, kebijakan nasional dan provinsi, penjangkaran aspirasi masyarakat, baik yang dilakukan eksekutif maupun legislatif. Paket wisata Tegal

Sementara kebijakan belanja lebih difungsikan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur publik dan sarana prasarana yang berkualitas.

Kemudian peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial, fasilitas umum yang layak dan pengembangan sistem jaminan sosial.

Ischak memperkirakan anggaran belanja di tahun 2025 ini bakal mengalami kenaikan sebesar 5 persen dibanding dengan yang ada dalam Penetapan APBD TA 2025.

“Anggaran Belanja Daerah pada tahun 2025 diperkirakan mencapai Rp3,2 triliun atau naik sebesar 5 persen dibanding penetapan APBD Tahun Anggaran 2025 yang sebesar Rp3 triliun,” kata Ischak.

Ischak menyebutkan, prioritas belanja perangkat daerah terlihat dari besaran anggaran yang dialokasikan ke masing-masing organisasi perangkat daerah.

Terutama di sektor pertanian, perdagangan dan ekonomi lokal unggulan, pengembangan infrastruktur, sektor pendidikan dan sektor kesehatan.

Ischak menjelaskan, kebijakan pembiayaan daerah yang digunakan untuk menutup defisit adalah dengan memanfaatkan surplus anggaran APBD.

Pembiayaan daerah pada tahun 2025 diasumsikan Rp161,1 miliar atau turun 20 persen dibandingkan penetapan APBD Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp200,6 miliar.